



► **BALI UNITED VS PSIM JOGJA**

Misi Balas Dendam Laskar Mataram di Tanah Dewata

PSIM Jogja bakal meladeni tuan rumah Bali United di lanjutan Super League di Stadion I Wayan Dipta Gianyar, Bali, Sabtu (20/9). Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Ariq Fajar Hidayat.

Datang ke Tanah Dewata, skuad Laskar Mataram membawa misi khusus. Tak hanya sekadar merebut poin dari tuan rumah, Yusaku dkk punya misi balas dendam atas tuan rumah. Saat pramusim lalu, Laskar Mataram pernah mencicipi rumput Stadion Kapten I Wayan Dipta, tempat laga akan berlangsung. Dalam laga uji coba tersebut, Ze

Valente dkk, dipermak dengan skor 6-0.

Tentunya, Cahya Supriadi tak ingin gawangnya kebobolan setengah lusin gol lagi. Pasukan Van Gastel bertekad untuk meraih kemenangan di laga ini.

Meski di laga terakhir, PSIM kalah di kandang

dari Borneo FC, Cahya Supriadi dkk memiliki rekor mentereng di laga tandang. Mereka belum merasakan kekalahan sekali pun dalam laga tandang. Justru mereka meraih dua kemenangan saat main di kandang Persebaya dan Malut United.



Bali United VS PSIM
 Stadion I Wayan Dipta, Sabtu (20/9)



Pelatih: Johnny Jansen **(4-2-3-1)**

(4-3-3) Pelatih: Jean-Paul van Gastel

► Halaman 10

Gratis: Harian Jogja/Hengki Irawan

Misi Balas Dendam...

Ini bakal menjadi modal PSIM menghadapi laga ini. Belum lagi, Serdadu Tridatu juga belum menunjukkan perfoma meyakinkan di awal-awal kompetisi. Mereka baru meraih satu kali kemenangan, tiga kali seri dan sekali kalah.

Apalagi, saat ini PSIM mampu menembus posisi lima besar dengan koleksi delapan poin dari lima pertandingan. Sementara Bali United masih berada di urutan ke-10 klasemen sementara dengan enam poin.

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel, menegaskan timnya sudah melakukan persiapan maksimal jelang duel kali ini. Pelatih asal Belanda itu juga menilai duel kontra Bali United kali ini akan berbeda dengan laga pramusim lalu. "Di pramusim kita hanya berlatih empat pekan, sedangkan Bali United sudah enam minggu. Pertandingan ke depan akan berbeda, *line up* yang kita

turunkan juga berbeda. Meski Bali adalah tim bagus, tapi ini akan jadi laga yang berbeda," ujar Van Gastel saat jumpa pers secara virtual, Jumat (19/9).

Meskipun berada di papan atas, PSIM masih memiliki PR yaitu belum sanggup mencetak gol di babak pertama. Dari enam gol yang dicetak dalam lima pertandingan, seluruhnya dicetak di babak kedua. Mengenai catatan tersebut, Van Gastel menilai hal itu bukan masalah besar. Dirinya pun tidak berniat untuk secara khusus bisa mencetak gol di babak pertama.

"Bagi saya tidak peduli kami mencetak gol di babak pertama atau babak kedua. Tidak ada strategi khusus, kami mencoba mencetak gol di setiap momen pada pertandingan," ungkapnya.

Bek PSIM asal Jepang, Yusaku Yamadera, menyoroti ancaman winger Bali United, Thijmen Goppel. Pemain asal Belanda

tersebut tampil impresif dengan catatan dua gol dan tiga *assist* dalam lima laga awal.

"Kita sudah pernah menghadapi Bali United di pramusim, jadi sudah paham gaya permainan mereka. Thijmen Goppel memang pemain bagus dalam *dribbling* dan *crossing*," ucap Yusaku.

"Tapi kita sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi dia dan lini depan Bali. Semoga kita bisa mendapatkan hasil baik," jelas pria berpaspor Jepang itu.

Sementara itu, Pelatih Bali United, Johnny Jansen, mengungkapkan hasil pramusim tidak bisa dijadikan patokan. Ia meminta skuadnya tak terlena saat melawan PSIM. "Kami pernah bertemu PSIM di pramusim, meski menang tapi itu tidak dihitung. PSIM sekarang punya gaya bermain yang bagus. Saya rasa besok [hari ini] menjadi laga yang sangat menarik untuk disaksikan," ungkap Johnny." (ariq@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005